

**SKRIPSI**  
**MINAT MAHASISWA**  
**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**  
**DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK**  
**BERWAWASAN ISLAM**

Oleh

**ADE JAYA PERMANA**  
**NPM 1803062004**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO**  
**1444 H/2022 M**

**MINAT MAHASISWA  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO  
DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK  
BERWAWASAN ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**ADE JAYA PERMANA  
NPM 1803062004**

Pembimbing: Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO  
1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id, e-mail: fuad@ainmetro.univ.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Untuk di munaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Ade Jaya Permana  
Npm : 1803062004  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM IAIN METRO DALAM  
PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK  
BERWAWASAN ISLAM

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.*



Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI,  
**Dr. Astuti Patruningsih, S.Ag., M.Sos.I**  
NIP.197702182000032001

Metro, 09 Desember 2022  
Pembimbing,

**Dr. Umi Yawisah, M. Hum**  
NIP.196204241999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metroainiv.ac.id](http://www.fuad.metroainiv.ac.id), e-mail: [fuad.iaisi@metroainiv.ac.id](mailto:fuad.iaisi@metroainiv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM IAIN METRO DALAM  
PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK  
BERWAWASAN ISLAM  
Nama : Ade Jaya Permana  
NPM : 1803062004  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 09 Desember 2022

Pembimbing

**Dr. Umi Yawisah, M. Hum**

NIP. 196204241999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroain.ac.id, e-mail: fuad.ain@metroain.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 13.0003/10.20.4/01.003/01.1.2023

Skripsi dengan judul: MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK BERWAWASAN ISLAM, disusun oleh: ADE JAYA PERMANA, NPM 1803062004, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa/27 Desember 2022.

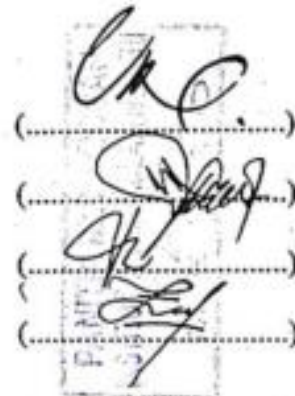
TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Umi Yawisah, M. Hum

Penguji I : Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom. I

Penguji II : Anton Widodo, M. Sos

Sekretaris : Zunaidi Nur, M. Ag

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP: 196910082000032005 

## **ABSTRAK**

### **MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK BERWAWASAN ISLAM**

**Oleh:**

**ADE JAYA PERMANA  
NPM: 1803062004**

Penelitian ini dilatar belakangi, tidak lain dari kekhawatiran peneliti atas berkurangnya minat mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam, dimana jurnalis Islam sebagai sosok juru dakwah dibidang pers. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data utama diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen dan data pendukung lainnya. Teknis analisa dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro mendalami keilmuan jurnalistik berwawasan Islam yaitu kurangnya keahlian yang didapat dari kampus, sewaktu kuliah mereka hanya diberikan teori, sedikit sekali diadakan praktik, padahal dengan adanya praktik para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa merasakan pengalaman sebelum menjadi seorang jurnalis, agar mereka tahu bahwa banyak halangan dan rintangan yang pasti mereka lalui. Rendahnya kualitas yang ada pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terjadi karena minimnya sarana dan prasarana praktikum yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Belum lagi ada diantara mahasiswa yang kurang serius dalam belajar dan tidak bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya sewaktu kuliah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Jaya Permana  
NPM : 1803062004  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Desember 2022

Yang Menyatakan,



**Ade Jaya Permana**

**NPM: 1803062004**

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*” (Q.S Ar-Ra'd: 11).



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang begitu banyak memberi berkah dalam hidup peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus kepada:

1. Bapak dan Ibu, Sofwansyah dan Yahmiati yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi, serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kakak Atik Sofiawati, Ana Softiana dan Asep Sanjaya yang selalu setia memberikan doa dan dukungan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya KPI kelas C angkatan 2018 peneliti ucapkan terima kasih yang selalu turut hadir dalam perjalanan pendidikan, membantu dan memberikan semangat untuk peneliti.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam sidang Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Rektor IAIN Metro Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Hj. Akla. M.Pd. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Umi Yawisah, M.Hum. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna membantu dimasa yang akan datang. Semoga hasil Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 27 Desember 2022

Peneliti,



**Ade Java Permana**  
**NPM. 1803062004**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Minat .....	7
B. Komunikasi .....	9
C. Jurnalistik .....	11
D. Jurnalistik Islam .....	16

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	21
------------------------------------	----

B. Sumber Data .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23
D. Teknik Keabsahan Data.....	25
E. Teknis Analisis Data .....	26

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.....	28
B. Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Mendalami Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam .....	31
C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam.....	37

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	45

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Table 1 Informan Penelitian.....	32
Table 2 Minat Informan Terhadap Jurnalistik Islam.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Tugas
- Lampiran 3. Izin Research
- Lampiran 4. Surat Balasan Research
- Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi Turnitin
- Lampiran 7. Outline
- Lampiran 8. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 9. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 10. Foto Dokumentasi
- Lampiran 11. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan media komunikasi yang semakin modern tampaknya akan sangat membantu aktivitas dakwah Islam. Peluang dakwah Islam akan semakin terbuka lebar ketika para *da'i* mampu memanfaatkan media massa dengan meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari media yang ada. Karena itu diperlukan sebuah strategi baru oleh para *da'i*, terutama dalam metode serta pemanfaatan media massa dan teknologi komunikasi dalam aktivitas dakwah. Dalam bahasa dakwah maka jurnalis dapat disepadankan dengan *da'i (mubalig)*, dengan alasan bahwa *da'i* bertugas memberikan informasi kebenaran dalam arti luas dan dalam bingkai *amar ma'ruf nahi munkar*.<sup>1</sup>

Jurnalis Islam adalah jurnalis yang bergerak dibidang informasi dan teknologi dalam kegiatan penerbitan tulisan yang mengabdikan diri pada nilai Islam. Jurnalis sebagai sosok juru dakwah dibidang pers yakni mengembangkan dakwah *bil qalam*. Sedangkan peran sebagai cara berinteraksi yang melibatkan tingkah laku oleh dan untuk individu, yang pada akhirnya ada proses penempatan status peranan seseorang dalam keluarga, organisasi, masyarakat, mahasiswa dan lain sebagainya. Dikalangan masyarakat pers bidang jurnalistik dakwah memang belum populer. Media

---

<sup>1</sup>Raqith, *Meraih Suskes Perjuangan Da'i* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011), 108-109..

yang muncul di era informasi ini lebih tertarik dengan bidang politik dan hiburan yang berorientasi pada komersial.

Pada prinsipnya jurnalistik Islam adalah suatu aktivitas yang terdiri dari proses meliput, mengolah dan menyebarkan berbagai peristiwa atau pendapat dengan muatan nilai-nilai Islam didasarkan pada kaidah-kaidah jurnalistik yang bersumber dari *al-Quran* dan Sunnah Rasulullah SAW.<sup>2</sup>

Karena itu, maka jurnalistik Islam ialah jurnalistik yang mengemban misi “*amar ma’ruf nahi munkar*”, dengan misi utamanya menyebarkan informasi-informasi tentang ajaran islam.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan ayat berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada sebagian diantara kamu sekelompok orang yang senantiasa mengajak kepada kebaikan, memerintah yang *ma’ruf*, dan mencegah yang *munkar*. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. al- Imran: 104).

Pada bagian latar belakang ini perkembangan dan minat mahasiswa terhadap jurnalistik terkhusus bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro sudah seharusnya setelah mereka selesai harus terjun ke dunia jurnalis, tetapi selama observasi peneliti minat mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas

---

<sup>2</sup>Ahmad Qorib, Yoserizal Saragih, Suwandi, *Jurnalistik Islam* (Bogor: Guepedia, 2019), 8-9.

<sup>3</sup>QS. ali-Imran (3): 104



Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro untuk terjun ke dunia jurnalistik tergolong sangat kecil terlepas dari kurangnya pengetahuan mereka tentang ilmu-ilmu jurnalis. Pernah di adakan suatu kegiatan *workshop* jurnalistik yang dibentuk oleh Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, namun untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam sendiri hanya beberapa saja yang meminatinya, mereka lebih tertarik dibidang lainnya seperti *fotography*, *public speaking*, *design graphic*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam”, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro. Alasan yang mendasar tentang pentingnya penelitian ini di angkat, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap jurnalistik berwawasan Islam dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.

## **B. PERTANYAAN PENELITIAN**

1. Apakah faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam?
2. Apakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.
- b. Mengetahui upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perkembangan ilmu jurnalistik pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para jurnalis dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum, khususnya pada mata kuliah jurnalistik jurusan Komunikasi

dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

#### **D. PENELITIAN RELEVAN**

1. Skripsi dari Dinul Fitrah Mubaraq, mahasiswa UIN Alauddin Makassar 2011, yang berjudul “Studi Konsep Jurnalistik Islam Dalam Pendidikan Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”, Hasil penelitian tersebut adanya persamaan dengan penelitian ini terlihat dari pentingnya penerapan konsep jurnalistik Islam. Adapun perbedaannya dari objek penelitian. Fokus penelitian lebih ditunjukkan pada bentuk implementasi konsep jurnalistik Islam dalam pendidikan mahasiswa jurnalistik. Adapun penelitian ini berfokus kepada upaya dalam meningkatkan minat dan faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa terhadap keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.<sup>4</sup>
2. Skripsi dari Harfandy Siregar, mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019, yang berjudul “Minat Mahasiswa Jurnalistik Islam Menjadi Wartawan”, Hasil penelitian tersebut adanya persamaan dengan penelitian ini terlihat dari tujuan untuk mengetahui upaya mahasiswa mengenali dunia kewartawanan. Adapun perbedaannya dari objek penelitian. Fokus penelitian di atas lebih ditunjukkan pada mengenali dunia kewartawanan secara umum, sedangkan penelitian ini ditunjukkan pada upaya pengenalan

---

<sup>4</sup>Dinul Fitrah Mubaraq, “Studi Konsep Jurnalistik Islam Dalam Pendidikan Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar”, dalam [www.repositori.uin.uin-alauddin.ac.id](http://www.repositori.uin.uin-alauddin.ac.id) diunduh pada 16 April 2022.

tentang jurnalistik Islam dan faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa terhadap jurnalistik Islam.<sup>5</sup>

3. Skripsi dari Qudratullah, mahasiswa UIN Alauddin 2017, yang berjudul “Jurnalistik Islami Di Media Massa”, Hasil penelitian tersebut adanya persamaan dengan penelitian ini terlihat dari bagaimana meminimalisir kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap jurnalis Islam. Adapun perbedaannya dari objek penelitian. Fokus penelitian lebih difokuskan mengidentifikasi bagaimana jurnalistik dalam media massa, sedangkan penelitian ini ditunjukkan pada upaya pengenalan tentang jurnalistik Islam dan faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa terhadap jurnalistik Islam.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Harfandy Siregar, “Minat Mahasiswa Jurnalistik Islam Menjadi Wartawan”, dalam [www.repository.uinjambi.ac.id](http://www.repository.uinjambi.ac.id) diunduh pada 16 April 2022.

<sup>6</sup>Qudratullah, “Jurnalistik Islami Di Nedia Massa”, dalam [www.repository.uin.uin-alauddin.ac.id](http://www.repository.uin.uin-alauddin.ac.id) diunduh pada 02 Desember 2017.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif oleh hadirnya seseorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.<sup>1</sup>

Minat juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan objek tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Perhatian yang banyak terhadap objek tertentu menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat yang besar terhadap objek tersebut. Sederhananya minat adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Minat ialah rasa ketertarikan terhadap hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari orang lain.

---

<sup>1</sup>Risnanosanti, “*Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*”, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022). 13.

## 2. Unsur-unsur Minat

Unsur-unsur minat terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a) Unsur *Kognisi* (mengenal), dalam suatu minat didahului pada pengetahuan dan informasi tentang objek yang ditargetkan oleh minat itu sendiri.
- b) Unsur Emosi (perasaan), peranan atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu.
- c) Unsur *Konasi* (kehendak), suatu kelanjutan dari kedua unsur diatas yang diwujudkan dalam bentuk keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu aktivitas.

## 3. Ciri-ciri Minat

Menurut pemahaman beberapa pendapat, ciri-ciri minat, yaitu:

- a) Adanya rasa senang dan ketertarikan terhadap hal yang diminati.
- b) Adanya rasa butuh terhadap sesuatu yang diminati.
- c) Mampu menghadapi sesuatu yang sulit.
- d) Tidak mudah melepas yang diminati.

## 4. Peranan dan Fungsi Minat

Pada setiap minat manusia, minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap orang.

#### 5. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut akan berkembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu:<sup>2</sup>

##### a. Faktor dari dalam (*instrinsik*)

Yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor *instrinsik* terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.

##### b. Faktor dari luar (*ekstrinsik*)

Yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar seperti lingkungan.

## **B. Komunikasi**

### 1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan Latin "*Communis*" yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dari bahasa

---

<sup>2</sup> Sutrisno, "*Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*", (Malang: Ahlimedia Press, 2021). 9

Latin “*Communico*” yang artinya membagi. Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>3</sup>

## 2. Unsur Komunikasi

- a. Sumber (*source*), orang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi. Kebutuhan ini berkisar dari kebutuhan sosial untuk diakui individu, hingga kebutuhan berbagai informasi atau untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang atau kelompok.
- b. Penyandian (*encoding*), kegiatan internal seseorang untuk memilih dan merangsang perilaku verbal dan nonverbal yang sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa dan sintaksis guna menciptakan suatu pesan. Hasil perilaku menyandi adalah pesan, baik pesan verbal maupun nonverbal.
- c. Saluran (*channel*), yang menjadi penghubung antara sumber dan penerima.
- d. Penerima (*receiver*), orang yang menerima pesan sebagai akibatnya menjadi terhubung dengan sumber pesan.
- e. Penyandian balik (*decoding*), proses penerima dan pemberian makna kepada perilaku sumber yang mewakili perasaan dan pikiran sumber.
- f. Respon penerima (*receiver respon*), menyangkut apa yang penerima lakukan setelah ia menerima pesan. Respon minimum keputusan penerima mengabaikan pesan, sebaliknya yang maksimum tindakan

---

<sup>3</sup> Hafied Cangara, “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018). 20.



penerima yang segera, terbuka dan mungkin mengandung kekerasan. Komunikasi di anggap berhasil apabila respon penerima mendekati apa yang dikehendaki sumber.

- g. Umpan balik (*feedback*), informasi yang tersedia bagi sumber yang kemungkinan menilai keefektifan komunikasi yang dilakukan.

### 3. Proses Komunikasi

Komunikasi digunakan dalam arti yang sangat luas untuk menampung suara prosedur yang bisa digunakan oleh suatu pikiran untuk mempengaruhi pikiran lain. Tujuan komunikasi adalah sebagai suatu usaha untuk mempengaruhi tingkah laku sasaran komunikasi dan arti tingkah laku bersifat luas.

Proses komunikasi massa didalamnya terdapat komunikasi tertulis atau komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi dari seseorang atau kelompok orang melalui alat pengirim (*medium*) kepada khalayak atau pasar.<sup>4</sup>

## C. Jurnalistik

### 1. Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik (dari bahasa Belanda, *journalistiek*) atau jurnalisme (dari bahasa Inggris *journalism*) adalah kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Istilah lain dari jurnalistik adalah komunikasi massa (*mass*

---

<sup>4</sup> Hafied Cangara, “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018). 22

*communication*). Selain jurnalistik atau komunikasi massa, dikenal juga istilah pers (*press*).<sup>5</sup>

Sedangkan Jurnalistik menurut ilmu publistik adalah hal-hal yang berkaitan dengan menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya. Jurnalistik adalah suatu karya yang berkaitan dengan tulis menulis berita yang memiliki nilai keindahan sehingga dapat menarik perhatian khalayaknya untuk membaca berita tersebut.

## 2. Pentingnya Jurnalistik

Di era digital sekarang, berpihak pada kebenaran itu sangat sulit dikarenakan banyak pihak yang memiliki kepentingan. Sehingga tidak bisa dipungkiri jika peradaban tumbang bermula dari sini. Apabila ada yang ingin mengetahui ujung tombak kebenaran di era digital saat ini, maka jurnalistik menjadi salah satunya.

Belajar jurnalistik itu sangat penting bagi banyak pihak. Tentu tujuan belajar jurnalistik bukan berarti harus menjadi wartawan, namun lebih jauh dari itu yakni untuk berpihak kepada kebenaran. Karena hanya dengan jurnalistik yang hingga hari ini masih berani mengajarkan tentang sikap independen, berlaku netral, selalu akurat, niat jujur, dan perlakuannya benar. Karena bisa jadi, hari ini susah mencari sosok atau dunia kehidupan seperti lima prinsip jurnalistik itu.

---

<sup>5</sup> Zulkifli M, *Jurnalistik dalam Perspektif Islam* (Makassar: Yayasan Fatiya, 2008), 1.

Bisa “independen” itu susah sekarang. Ingin “netral” pun banyak godaannya. Berkata atau menulis yang “akurat” itu sulit. Mau “jujur” pun tidak mudah. Apalagi berkata tidak “benar” pasti bisa banyak musuhnya. Realitasnya, kata banyak orang, nyata-nyata memang susah. Tapi jangan sampai kita tidak tahu prinsip jurnalistik yang masih sangat relevan hingga sekarang yakni independen, netral, akurat, jujur, dan benar. Karena itu, belajar jurnalistik itu penting. Karena hakikatnya, kita sedang belajar nilai-nilai yang sudah langka pada era revolusi industri atau era digital, atau apapun namanya.

Jurnalistik hadir bukan untuk menyesatkan, melainkan untuk memperlihatkan kebenaran. Agar publik bisa lebih berdaya, bisa bersikap atas keadaan yang terjadi. Sekalipun sebagian pihak mencapai objektivitas jurnalistik, tentu itu tidak masalah. Karena faktanya, hari ini semua dianggap berdiri di atas kepentingan.<sup>6</sup>

### 3. Fungsi Jurnalistik

- a) *To Inform* (untuk menginformasi), jurnalistik merupakan sarana penyampaian informasi yang berupa fakta dan peristiwa yang telah terjadi di sekitar kehidupan manusia.
- b) *To Interpret* (untuk menginterpretasikan), jurnalistik merupakan sarana untuk memberikan tafsiran terhadap fakta dan peristiwa

---

<sup>6</sup> Bangsudi, Fenny Theresia dan Barnas Rasmana, *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula* (Yogyakarta: Pen Fighter, 2020), 2.

yang telah terjadi, sehingga masyarakat dapat memahami dampak serta konsekuensi dari berita yang disajikan.

- c) *To Guide* (untuk mengarahkan), jurnalistik merupakan acuan untuk mengarahkan serta memberi petunjuk untuk menyikapi suatu fakta dan peristiwa yang telah disajikan dalam berita dan dapat sebagai pedoman bagi masyarakat dalam berkomentar dan mengambil keputusan.
- d) *To Entertain* ( untuk menghibur), jurnalistik merupakan sarana yang bersifat menghibur dan menyenangkan pembacanya dengan menyajikan berita atau informasi yang ringan dan santai sesuai kebutuhan masyarakat.
- e) *To Educate* (untuk mendidik), jurnalistik juga merupakan sarana untuk pembelajaran atau mendidik serta menanamkan nilai-nilai norma sosial.
- f) *To Mediate* (untuk mediasi), jurnalistik bisa sebagai alat mediasi atau penghubung dalam menemukan ketidak pahaman tentang fakta dan peristiwa yang terjadi.
- g) *To Promote* (untuk mempromosikan), jurnalistik merupakan alat atau sarana pilihan dalam mempromosikan suatu produk baik keunggulan maupun kelebihan agar karya dapat dipahami secara baik oleh masyarakat.

h) *To Influence* (untuk mempengaruhi), jurnalistik juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mempengaruhi pendapat orang lain tentang fakta dan peristiwa yang menjadi topik pembicaraan.<sup>7</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Jurnalistik

Berdasarkan media yang digunakan untuk publikasi atau penyebaran informasi, jurnalistik dibagi menjadi tiga jenis:

- a. Jurnalistik Cetak (*printed journalism*) yaitu proses jurnalistik di media cetak (*printed media*) koran/surat kabar, majalah, tabloid.
- b. Jurnalistik Elektronik (*electronic journalism*) atau Jurnalistik Penyiaran (*Broadcast Journalism*) yaitu proses jurnalistik di media radio, televisi, dan film.
- c. Jurnalistik Online (*online journalism*) atau Jurnalistik Daring (dalam jaringan) yaitu penyebaran informasi melalui situs web berita atau portal berita (media internet, media online, media siber).<sup>8</sup>

#### 5. Kode Etik Jurnalistik (KEJ)

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi sebagai representasi dari kebebasan pers merupakan Hak Asasi Manusia (HAM) yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk

---

<sup>7</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018), h. 16

<sup>8</sup> Bangsudi, Fenny Theresia dan Barnas Rasmana, *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula* (Yogyakarta: Pen Fighter, 2020), 4.

memperoleh informasi dan berkomunikasi guna memenuhi kebutuhan hakiki guna meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>9</sup>

Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, seseorang wartawan harus menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma. Karena, dalam melaksanakan tugas, fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang. Karena itu, pers dituntut profesional dan terbuka untuk di kontrol oleh masyarakat. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, seseorang wartawan sebagai pekerja profesional memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme.

#### **D. Jurnalistik Islam**

##### **1. Pengertian Jurnalistik Islam**

Pada prinsipnya jurnalistik Islam adalah suatu aktivitas yang terdiri dari proses meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa atau pendapat dengan muatan nilai-nilai keislaman (dakwah), didasarkan pada (mematuhi) kaidah-kaidah jurnalistik/norma-norma yang bersumber dari *al-Quran* dan Sunnah Rasulullah SAW.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Lia Kurniawati “Dasar-dasar Jurnalistik”, medium.com, 25 September 2015.

<sup>10</sup> Ahmad Qorib, M. Yoserizal Saragih dan Suwandi, *Jurnalistik Islam* (Bogor: Guepedia, 2019), 7.

Jadi jurnalistik Islam adalah upaya dakwah Islami juga, karena jurnalistik Islam bermisi *amar ma'ruf nahi munkar*, maka ciri khasnya adalah menyebarluaskan informasi tentang perintah dan larangan Allah SWT. Jurnalis berpesan dan berusaha keras untuk mempengaruhi komunikan (khalayak, massa) agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

## 2. Kode Etik Jurnalistik Islam

Kode etik jurnalistik Islam adalah bijaksana dan penuh nasihat, sesuai dengan potongan ayat *al-Quran* berikut ini:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah kejalan tuhanmu dengan penuh kebijakan, nasihat yang baik, serta bantahlah mereka dengan bantahan (argumentasi) yang lebih baik” (*Qs. an-Nahl:125*).

Jika dilihat dari definisi, jurnalisme Islam sarat dengan tuntutan dakwah yang mengemban misi "amar ma'ruf nahi munkar", maka ciri khasnya adalah menyebarluaskan informasi tentang perintah dan larangan Allah SWT. Jurnalistik model ini berusaha keras untuk mempengaruhi komunikan atau khalayaknya agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

## 3. Fikih Jurnalistik

Makna fikih jurnalistik lebih menekankan pada hal-hal yang harus ditempuh sesuai dengan hukum Islam (fikih), dalam berbagai kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan,

mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara dan gambar serta data dan grafik maupun dalam bentuk lain dengan menggunakan media yang tersedia. Lebih sederhana lagi, fikih jurnalistik dapat didefinisikan sebagai “kumpulan hukum syariat yang berhubungan dengan tahap kerja jurnalisme, hingga sampai pada tujuannya”.<sup>11</sup>

#### 4. Jurnalisme Dakwah

Jurnalisme dakwah adalah jurnalis yang bergerak dibidang informasi dan teknologi dalam kegiatan penerbitan tulisan yang mengabdikan diri kepada nilai agama Islam. Wartawan sebagai sosok juru dakwah dibidang pers yakni mengembangkan dakwah bil qolam. Ia menjadi kholifah Allah di dunia media massa dengan memperjuangkan tegaknya nilai-nilai norma, etika dan syariat Islam. Sedangkan jurnalistik dakwah masih belum banyak diminati baik di kalangan pes maupun mereka yang menekuni bidang informasi. Para jurnalis muda juga tidak tertarik dengan bidang jurnalistik dakwah ini.<sup>12</sup>

Di kalangan masyarakat pers bidang jurnalistik dakwah memang belum populer. Media-media yang muncul di era informasi ini lebih tertarik dengan bidang politik dan hiburan yang berorientasi pada komersial. Para jurnalis muda terutama yang bekerja di televisi swasta lebih suka dengan bidang jurnalistik infotaimen ketimbang jurnalistik dakwah. Namun dalam tiga tahun terakhir ini muncul beberapa penerbitan

---

<sup>11</sup> Faris Khoirul Anam, *Fikih Jurnalistik Etika dan Kebebasan Pers Menurut Islam* (Jakarta: Pustaka al- Kautsar, 2009), 4.

<sup>12</sup> Ahmad Qorib, M. Yoserizal Saragih dan Suwandi, *Jurnalistik Islam* (Bogor: Guepedia, 2019), 19



seperti tabloid, majalah dan buletin yang bernuansa Islami. Sehingga para wartawan atau penulis yang bergabung dengan media-media tersebut harus menekuni bidang jurnalistik dakwah.

Cara memperoleh berita juga sama dengan cara yang dilakukan oleh seorang wartawan yang bertanggung jawab dan profesional. Bedanya, seorang yang memilih profesi di bidang jurnalistik dakwah harus memahami agama Islam. Paling tidak ia harus memiliki buku-buku referensi tentang Islam. Para wartawan yang disebut juga sebagai penyambung lidah masyarakat dituntut untuk memiliki sifat-sifat kenabian yakni *shidiq, amanah, tabligh, fathonah*. Setidaknya ada lima peran media dakwah, baik di lingkungan kampus maupun nonkampus atau keduanya.

Sebagai Pendidik (*Muaddib*), yaitu melaksanakan fungsi edukasi yang Islami pengelola pers Islam terkadang tak bisa membedakan antara hasil liputan dengan artikel atau esai. Tak jarang, pemasangan gambar tanpa mencantumkan perawinya. Ini masalah elementer yang merupakan prasarat dasar dari ilmu jurnalistik. Persoalan akhirnya terpulang pada: adakah media massa Islam yang dikelola secara profesional? Kelemahan media massa Islam selama ini setidaknya ada dua, yaitu: ketidak mampuan di bidang redaksi dan dana. Dua hal ini sangat terkait. Bila tidak bisa "mengaji" wartawan secara baik, tentu akan mendapatkan sumber daya yang miskin pemahaman kejournalistikannya atau hanya mereka yang

miskin "pemahaman" jurnalistiknya sajalah yang nilai jualnya rendah dan mau dibayar murah.<sup>13</sup>

Umat Islam sudah saatnya bangkit mengisi era globalisasi informasi. Informasi Islam adalah informasi yang membuat penghuni jagad mendapat rahmad, bukan laknat. Karena konsep Islam adalah universal, maka konsep mesti kita raih secepatnya. Tapi persoalan pokok media massa Islam tentu terpulang pada masing-masing pengelolanya. Mampukah kita memacu kreativitas dan profesionalisme dalam rangka berpacu dengan informai yang serba simpang siur? Bila kita tak mampu menandingi mereka, rasanya kebangkitan Islam di abad 15 hijriah ini tinggallah angan-angan belaka. Kita memang tertinggal jauh, namun janganlah kita bangkit dengan ke tidakmampuan.

---

<sup>13</sup> Faris Khoirul Anam, *Fikih Jurnalistik Etika dan Kebebasan Pers Menurut Islam* (Jakarta: Pustaka al- Kautsar, 2009), 22-23.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan sifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan secara langsung, fokus terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dikarenakan penelitian ini berupa kegiatan mendeskripsikan, menggambarkan, dan meringkas

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), hlm.6

berbagai kondisi yang ada dari berbagai data yang peneliti kumpulkan, baik berupa hasil wawancara, pengamatan atau sumber yang dapat dijadikan acuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam berupa gambaran dan keterangan tentang faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Sumber data primer dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 berjumlah 10 orang dengan alasan sebagian informan adalah pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2021 dan ada juga yang sudah aktif menulis di media online. Untuk mendapatkan data-data

---

<sup>2</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2012), 225.

yang dibutuhkan peneliti juga mewawancarai seorang Dosen pengampu mata kuliah Jurnalistik.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak didapat secara langsung, contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari buku-buku, artikel-artikel dan jurnal yang terkait dengan jurnalistik.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan berinteraksi secara alamiah dengan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2018 untuk memperoleh data empiris (*reflective thinking*) yang relevan dengan arah pembahasan.<sup>4</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau

---

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017),10.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 203

seorang autoritas (seorang ahli atau berwewenang dalam suatu masalah) pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan diteliti.<sup>5</sup>

Wawancara yang digunakan akan digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara semistruktur yaitu wawancara yang mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, tapi terserah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan akan melakukan wawancara secara mendalam dengan informan mengenai faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam. Teknik ini berguna bagi penulis untuk menggali informasi secara langsung kepada informan. Adapun informan itu adalah Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 dengan jumlah 10 orang dan seorang Dosen yang mengampu mata kuliah jurnalistik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis, yang dipakai sebagai bukti atau keterangan dokumen yang

---

<sup>5</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia), h. 54

berbentuk tulisan gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>6</sup>

Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Dengan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan bahan-bahan berupa gambar, foto yang berkenaan dengan proses selama penelitian, serta data-data yang diperlukan atau dibutuhkan didalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>7</sup>

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Janis triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber.<sup>8</sup>

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil sumber data primer dengan sumber data sekunder. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 240.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hlm 273

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hlm 331

melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan 10 mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan seorang Dosen yang mengampu mata kuliah jurnalistik.

#### **E. Teknis Analisis Data**

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknis pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>9</sup>

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam menggunakan teknis analisa data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Tahap reduksi data adalah menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan mudah untuk didapatkan informasinya. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan langsung ke lapangan dan sebagainya memiliki bentuk kompleks. Semua data yang didapatkan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012),.305



dikelompokan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.

## 2. Penyajian Data

Pada tahap ini, penelitian bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan ditahap sebelumnya. Bentuk penyajian data kemudian beragam, dalam bentuk grafik, *chart*, *pictogram*, sehingga data tersebut mudah untuk disampaikan kepada orang lain. Selain itu juga mengandung informasi yang jelas dan mudah mendapatkan informasi tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah tersusun dan dikelompokan, kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Sesuai dengan peneliti ini penulis memusatkan penelitian pada Minat Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Iain Metro Dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam.

Penulis akan memaparkan hasil penelitian dengan analisis menggunakan teori-teori diatas. Dengan begitu akan dapat ditarik kesimpulan mengenai Minat Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Iain Metro Dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Metro**

##### **1. Sejarah Berdirinya Jurusan Komunikasi Dan penyiaran Islam**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan jurusan pertama di Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah. Pembukaan jurusan ini dilatar belakangi oleh semangat dari civitas akademika IAIN Metro yang dulunya STAIN Jurai Siwo Metro untuk ikut mewarnai dunia dakwah khususnya dakwah melalui media, baik media cetak maupun elektronik yang terus mengalami perkembangan.

Pembukaan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.1/1876/2011. Tentang Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTAIN) Tahun 2011.38 Berawal dari Surat Keterangan (SK) tersebut, maka civitas akademika pada awal tahun ajaran baru 2012/2013 mulai menerima mahasiswa baru dengan jumlah pendaftar sebanyak 12 orang dan dinyatakan lulus 12 orang mahasiswa. Secara struktur organisasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebelum memiliki induk jurusan Syariah dan ekonomi, selama dua semester. Dalam perjalanan berikutnya, perkembangan organisasi tata kelola kampus yang

menuntut untuk berbenah, maka dipisah prodi KPI dari jurusan syariah dan Ekonomi Islam dan di buatlah jurusan yaitu Dakwah dan Komunikasisekarang berubah menjadi Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada mahasiswa KPI angkatan 2014 sendiri berjumlah 39 orang yang terbagi dalam dua kelas.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam perjalanannya selama 4 tahun terus mengalami perkembangan bagus, setidaknya dilihat dari jumlah peminat mahasiswa baru yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu tidak terlepas dari peran pimpinan lembaga dan Jurusan dalam mensosialisasikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) misalnya ceramah / kuliah tujuh menit jelang buka puasa di Radio SSB di Metro, Tausyiah Qobla Iftor di Tegar TV Lampung selama 1 bulan penuh, dan lain sebagainya.

## 2. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Visi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berparadigma Islam dan bersinergi dalam "socio-eco-tecno-preneurship".

Misi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a) Menyenggarakan pendidikan ilmu keislaman dan komunikasi penyiaran untuk membentuk sarjana yang berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan penelitian dibidang komunikasi dan penyiaran.

- c) Meningkatkan peran serta pada pengabdian masyarakat dalam aktivitas dakwah.
  - d) Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan tridarma tinggi.
3. Tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- a) Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
  - b) Melahirkan sarjana yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
  - c) Melahirkan sarjana yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang pers, penyiaran, retorika.
  - d) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak mengoptimalkan Tridarma Perguruan Tinggi.

Tabel 1  
Informan Penelitian

No	Nama	Dosen/Mahasiswa
1.	Ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I	Dosen Jurnalistik
2.	Ikmal Hidayatullah	Mahasiswa KPI 2018
3.	Handika Jaya	Mahasiswa KPI 2018
4.	Yogi Julian Pratama	Mahasiswa KPI 2018
5.	Zainal Abidin	Mahasiswa KPI 2018
6.	Asma Oktavia Wardani	Mahasiswa KPI 2018
7.	Rifqi Rahmanda Ramli	Mahasiswa KPI 2018
8.	Eko Krisdianto	Mahasiswa KPI 2018
9.	Aldi Maulana	Mahasiswa KPI 2018
10.	Ahmad Fadhilah	Mahasiswa KPI 2018
11.	Dina Bella Permata Sari	Mahasiswa KPI 2018

**B. Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Mendalami Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam**

Faktor pendukung merupakan faktor yang bersifat mendorong serta membantu dalam terjadinya sesuatu seperti memfasilitasi perilaku individu ataupun kelompok dalam keterampilan.

Sedangkan faktor penghambat merupakan sesuatu yang bersifat menghambat suatu hal menjadi tidak lancar, lambat ataupun tertahan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi seorang jurnalis yaitu dari diri pribadi mahasiswa itu, kurangnya motivasi dan keinginan menjadi seorang jurnalis menimbulkan faktor penyebab kurangnya minat, dikarenakan tugas menjadi seorang jurnalis sangat berat dan tidak mengenal waktu. Menjadi seorang jurnalis harus memiliki mental yang kuat berani melaksanakan tugas dimanapun.

Berdasarkan hasil wawancara dari Aldi Maulana mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 pada tanggal 12 November 2022, yaitu:

Saya kurang berminat menjadi seorang jurnalis dikarenakan banyaknya lika-liku pada saat menjadi seorang jurnalis nantinya, contohnya hambatan saat berada dilapangan saat menunggu narasumber untuk diwawancarai, hambatan tersebut sering kali dijumpai oleh jurnalis, terkadang narasumber juga enggan memberikan tanggapan, selain itu juga tantangan menjadi seorang jurnalis nanti ketika kita menjadi seorang jurnalis ditugaskan di tempat yang kita tidak tau seperti apa medan yang harus kita lalui.<sup>1</sup>

Hal tersebut senada dengan penjelasan oleh Ahmad Fadhilah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 pada tanggal 15 November 2022, yaitu:

Saya kurang berminat menjadi seorang jurnalis, untuk menjadi seorang jurnalis banyak tantangannya belum lagi untuk di daerah

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Aldi Maulana, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

masih minimnya akses jalan, komunikasi seperti jaringan yang susah di tempat tertentu seperti di pelosok menjadi tantangan tersendiri jika kita menjadi seorang jurnalis.<sup>2</sup>

Penjelasan dari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 Dina Bella Permata Sari pada tanggal 15 November 2022 menjelaskan:

Untuk seorang wanita, menjadi jurnalis juga adalah sebuah cita-cita mulia akan tetapi tentu tantangannya lebih ekstra. Ini sangat berkaitan dengan fisik mental dari seorang jurnalis, akses komunikasi dan jalan selalu menjadi penghambat, apabila seorang jurnalis tidak memiliki fisik yang prima dan mental yang kuat tentu akan menghambat jalannya suatu pekerjaan yang berakibat pekerjaan tidak sempurna.<sup>3</sup>

Setelah penulis amati dari beberapa wawancara diatas hambatan yang sering membuat para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah dari diri mereka sendiri, mereka melihat adanya beberapa teknis, seperti kondisi dilapangan yang sulit, untuk di daerah pelosok kesulitan akses jalan, komunikasi dan jaringan, belum lagi ketika yang diwawancarai tidak berkenan untuk dimintai penjelasan atau keterangan.

Untuk menjawab dari faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro mendalami keilmuan jurnalistik berwawasan Islam, peneliti mewawancarai ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I salah satu Dosen jurnalistik

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ahmad Fadhilah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

<sup>3</sup>Wawancara dengan Dina Bella Permata Sari, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

mengenai faktor-faktor untuk meningkatkan minat mahasiswa pada tanggal 8 Desember 2022, yaitu:

Ilmu jurnalistik harus dikuasai oleh anak-anak Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk mendorong minat juga harus dipenuhi dulu kualitas dan kuantitas, kualitas dilihat dari Dosen yang memang mengetahui *background* jurnalistik. Kuantitas dari mahasiswanya, secara kuantitas dilihat dari jumlah mahasiswa jika dari banyaknya mahasiswa yang berminat akan meningkatkan faktor-faktor yang lain.<sup>4</sup>

Dengan demikian hasil wawancara dengan salah satu Dosen jurnalistik dapat dipahami dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas maka secara otomatis akan lebih meningkatkan minat jurnalistik terhadap mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Perkembangan jurnalistik di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah kurang efisien dan mahasiswa yang berminat juga minim, dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai untuk menarik minat mahasiswa terjun ke dunia jurnalistik dalam pergerakan yang benar-benar serius untuk membimbing mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam pada jurnalistik, karena pemberian meteri saja tidak cukup tanpa ada dukungan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peneliti kepada Zainal Abidin mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 pada tanggal 15 November 2022, yaitu:

Saya sendiri tidak memiliki minat dalam dalam bidang jurnalistik berwawasan Islam, tetapi dari yang saya perhatikan minat

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Dosen jurnalistik ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I



mahasiswa sangat minim terhadap jurnalistik, dan bahkan hanya sedikit yang gemar dalam bidang tersebut serta kurangnya pemahaman terhadap jurnalis, apalagi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah kurang memadai sehingga mahasiswa kurang bersemangat dalam meminati jurnalistik. Padahal mahasiswa dapat melakukan praktik secara langsung dilapangan dengan melihat situasi terkini yang ada disekitar.<sup>5</sup>

Hal tersebut senada dengan penjelasan Asma Oktavia Wardani mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 pada tanggal 8 Desember 2022, yaitu:

Secara pribadi saya kurang berminat dalam dunia jurnalistik walaupun posisi saya sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan jurnalistik, kemudian untuk mata kuliah yang disajikan oleh Fakultas sudah pasti membantu para mahasiswa dalam mengembangkan minat jurnalistik. Akan tetapi perkembangan yang dilihat saat ini sangat minim mahasiswa yang berminat dalam jurnalistik, salah satu faktornya karena kurangnya fasilitas yang ada dan kurangnya wadah yang tidak memadai.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dari salah seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu Rifqi Rahmanda Ramli angkatan 2018 pada tanggal 12 November 2022, mengatakan:

Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam saya berminat dalam dunia jurnalistik dan mata kuliah jurnalistik yang ada dapat membantu saya belajar mengenai jurnalistik, namun berdasarkan pengamatan saya mahasiswa masih minim yang berminat dalam dunia jurnalistik. Wadah yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah ini kurang memadai untuk praktik khusus jurnalistik padahal jika dikembangkan secara baik jurnalistik ini akan berpeluang sangat besar untuk di masa yang akan mendatang. Jika hanya mengandalkan mata kuliah jurnalistik

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Zainal Abidin, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

<sup>6</sup>Wawancara dengan Asma Oktaviani, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

saya rasa itu tidak cukup karena hanya sekedar materi dan teori-teori saja.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Eko Krisdianto mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 pada tanggal 16 November 2022, yaitu:

Memiliki minat jurnalistik tentu ada dalam diri saya apalagi di tambah dengan adanya mata kuliah jurnalistik yang dapat membantu minat saya agar bisa belajar dan memahami setiap apa yang ada pada jurnalistik, karena dalam jurnalistik ini kita tidak boleh asal membuatnya. Melihat perkembangan jurnalistik yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah belum memadai untuk pengembangan jurnalistik serta kurangnya program yang bermanfaat sehingga mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memiliki minat tidak dapat menyalurkan hal tersebut. Ditambah kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, berbeda dengan kampus-kampus lain yang lebih memadai sehingga mahasiswa lebih terdorong minatnya untuk mendalami jurnalistik<sup>8</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa meskipun rendah mahasiswa yang berminat menjadi seorang jurnalis, tetapi masih ada sedikit mahasiswa yang memang benar-benar berminat menjadi seorang jurnalis berwawasan Islam. Salah satu faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mendalami keilmuan jurnalistik berwawasan Islam dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sehingga mahasiswa kurang bersemangat terjun ke dunia jurnalistik. Padahal jika fasilitas dan wadah

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Rifqi Rahmanda Ramli, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

<sup>8</sup>Wawancara dengan Eko Krisdianto, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

yang memadai, mahasiswa dapat melakukan praktik secara langsung dilapangan sesuai apa yang telah didapat dalam mata kuliah jurnalistik.

Tabel 2  
Minat Informan Terhadap Jurnalistik Islam

No	Nama	Minat Terhadap Jurnalistik Islam
1.	Ikmal Hidayatullah	Tidak Berminat
2.	Handika Jaya	Tidak Berminat
3.	Yogi Julian Pratama	Tidak Berminat
4.	Zainal Abidin	Tidak Berminat
5.	Asma Oktavia Wardani	Tidak Berminat
6.	Rifqi Rahmanda Ramli	Minat
7.	Eko Krisdianto	Minat
8.	Aldi Maulana	Tidak Berminat
9.	Ahmad Fadhilah	Tidak Berminat
10.	Dina Bella Permata Sari	Tidak Berminat

### **C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Metro Dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam**

#### **1. Upaya Mahasiswa Mengenali Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam**

Dalam kehidupan kita sehari-hari, Jurnalistik senantiasa hadir bersama kita. Hampir setiap hari kita menyaksikan siaran berita di televisi, membaca berita di media cetak. Namun sejauh ini manakah yang kita ketahui mengenai dunia jurnalistik. Secara konseptual, jurnalistik dapat

dipahami dari tiga sudut pandang, yaitu sebagai proses, teknik dan ilmu. Sebagai proses jurnalistik adalah aktivitas mencari, mengolah, menulis dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa.

Sebagai ilmu, jurnalistik adalah bidang kajian mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi melalui media massa. Jurnalistik termasuk ilmu terapan yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta serta dinamika masyarakat.

Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus memahami bagaimana proses pencarian berita, teknik-teknik pengumpulan berita, ilmu-ilmu tentang jurnalistik dan cara menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media dan mengikuti perkembangan media massa.

Diungkapkan oleh Ikmal Hidayatullah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 dalam sebuah wawancara pada tanggal 15 November 2022, menjelaskan bahwa:

Jurnalistik merupakan pengumpulan berita atau menulis berita melalui media. Sedangkan jurnalistik Islam berarti seorang jurnalis yang mengumpulkan atau menulis berita yang berhubungan dengan ajaran Islam. Seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus memperbanyak membaca buku-buku tentang jurnalistik agar lebih mengenal dunia jurnalistik dan harus berani terjun kelapangan untuk mempraktikan ilmu tentang jurnalistik di lapangan. Begitu juga dengan seorang jurnalis Islam harus lebih paham tentang ajaran-ajaran Islam<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ikmal Hidayatullah, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Handika Jaya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 dalam sebuah wawancara pada tanggal 17 November 2022 berikut:

Dunia jurnalistik sangat beragam tidak hanya sebagai jurnalistik dalam bidang politik, olahraga, hiburan, investigasi ada juga jurnalistik dakwah atau Islam yang kerjanya menyampaikan suatu berita yang berhubungan dengan pesan-pesan dakwah. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenali dunia Jurnalistik itu penting dan upaya ada banyak hal, pertama mungkin dengan membaca berita dan menganalisa semuanya apa perbedaan media yang satu dengan media yang lain dan kita dapat mengetahui bagaimana dan kita dapat mengetahui bagaimana dunia jurnalistik dari bahasa berita mereka, lalu diskusikan dengan orang yang telah lama menggeluti dunia jurnalistik juga sangat penting untuk menambah wawasan, selanjutnya memanfaatkan waktu untuk magang mendalam guna lebih mendalam dunia jurnalistik.<sup>10</sup>

Kemudian pendapat senada juga diungkapkan oleh Yogi Julian Pratama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 dalam sebuah wawancara pada tanggal 16 November 2022 berikut:

Dari yang saya ketahui bahwa jurnalistik adalah disiplin ilmu atau bisa diartikan sebagai teknik dan proses yang berkaitan dengan penulisan berita. Untuk jurnalistik Islam itu yang bergerak dalam bidang keagamaan khususnya Islam. Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus memiliki ketertarikan dalam hal membaca berita, menonton berita *headline news* ataupun *breaking news* sebagai jurnalistik dalam bentuk media elektronik, yang biasa ditayangkan di televisi.<sup>11</sup>

Dari pernyataan diatas bahwa untuk menjadi seorang jurnalis, maka harus sering berlatih menulis dan membaca buku atau berita,

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Handika Jaya, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

<sup>11</sup>Wawancara dengan Yogi Julian Pratama, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018

menonton berita *headline news* maupun *breaking news*. Cara yang paling efektif yaitu saat membaca berita jangan hanya dibaca, tetapi juga dianalisis. Hal itu untuk meningkatkan kritis dalam berfikir dan menciptakan ide-ide baru dalam menulis berita. Jurnalistik Islam dapat di maknai sebagai proses pemberitaan atau pelaporan berbagai hal yang berhubungan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 8 Desember 2022 dengan ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I salah satu Dosen jurnalistik, untuk upaya memperkenalkan dunia jurnalistik kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, yaitu:

Untuk mata kuliah jurnalistik di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro bisa dibilang termasuk mata kuliah baru, karena jurnalistik termasuk komunikasi umum, bukan komunikasi Islam. Jadi untuk memperkenalkan dunia jurnalistik ke mahasiswa sendiri, ibu memiliki 3 prinsip atau aspek-aspek, yang pertama ada aspek *kognitif*, kedua ada aspek *afektif* dan yang ketiga ada aspek *behavior*. Dari ketiga aspek ini memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Untuk aspek *kognitif*, memberikan pemahaman secara teori tentang jurnalistik kepada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kemudian aspek *afektif* yaitu bisa disebut dengan pendalaman teori. Selanjutnya aspek *behavior* yaitu pengamalan ilmu jurnalistik tersebut dilapangan. Karena jurnalistik sendiri tidak bisa hanya dengan teori saja, harus ada pemahaman teori, pendalaman teori, setelah dua aspek tersebut maka harus ada pengamalan ilmu dilapangan. Karena jurnalistik bukan hanya dipelajari teorinya saja, tetapi mahasiswa harus memahami kode etik jurnalistiknya dan mencari sumber berita dari perspektif jurnalistik.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen mata kuliah jurnalistik yang dilakukan oleh peneliti bahwa upaya untuk memperkenalkan dunia

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Dosen jurnalistik ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I

jurnalistik kepada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki tantangan tersendiri, apalagi untuk mata kuliah jurnalistik bisa dibidang baru. Untuk memperkenalkannya memiliki 3 prinsip atau aspek-aspek, yang pertama ada aspek *kognitif*, kedua ada aspek *afektif* dan yang ketiga ada aspek *behavior*. Dari ketiga aspek ini memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Karena jurnalistik bukan hanya dipelajari teorinya saja, tetapi mahasiswa harus memahami kode etik jurnalistiknya dan mencari sumber berita dari perspektif jurnalistik.

## 2. Hambatan dan Solusi Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Mendalami Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam

### a. Hambatan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa

Hambatan adalah suatu yang menghalangi dan menghambat hal-hal yang sedang dikerjakan. Sedangkan hambatan yang dialami mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah kurangnya skill yang didapat dari kampus, sewaktu kuliah mereka hanya diberikan teori, sedikit sekali diadakan praktik, padahal dengan adanya praktik para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa merasakan pengalaman sebelum menjadi seorang jurnalis. Agar mereka tau bahwa banyak halangan dan rintangan yang pasti mereka lalui ketika mereka bekerja nanti. Semoga itu semua menjadi motivasi bagi para calon jurnalis agar mereka terus tetap bersaing di dunia kerja.

Tak bisa dipungkiri rendahnya kualitas yang ada pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa jadi karena minimnya sarana dan prasarana praktikum yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Belum lagi ada yang diantara mahasiswa yang kurang serius dalam belajar dan tidak bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya sewaktu kuliah, mereka memilih berleha-leha sebenarnya, dengan lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia dan dengan seriusnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam belajar mungkin bisa membawa daya saing atau minat terjun ke dunia jurnalistik.

Hambatan mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis juga dijelaskan oleh ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I selaku Dosen jurnalistik dalam sebuah wawancara pada tanggal 8 Desember 2022:

Selain dari 3 aspek kognitif, afektif dan behavior, hambatan yang lain adalah kurangnya fasilitas atau SDA (Sumber Daya Alam) berupa alat untuk menunjang kegiatan jurnalistik. Apalagi untuk kegiatan jurnalistik sendiri perlu adanya sebuah alat berupa, *camera*, *tripod*, *record* dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

b. Solusi Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa

- 1) Selalu berdiskusi dengan teman, dosen ataupun orang-orang yang mengerti dunia jurnalistik agar wawasan selalu terbuka.
- 2) Perbanyak dunia praktik selagi berada dibangku kuliah.

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Dosen jurnalistik ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I



- 3) Jangan segan untuk bertanya jika masih ada hal yang janggal mengenai dunia jurnalistik.
- 4) Siap melakukan kompetisi dan tidak boleh minder.
- 5) Siap dengan semua resiko di dunia jurnalistik.

Solusi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas minat mahasiswa juga dijelaskan pada tanggal 8 Desember 2022 oleh ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I yaitu:

Adanya peningkatan dari lembaganya harus ditingkatkan, dari SDA dan SDM juga harus ditingkatkan dan yang terakhir pemeliharaan dari alat-alat yang sudah kita punya itu juga penting. Karena nantinya jika fasilitas sudah terpenuhi tetapi tidak adanya pemeliharaan alat-alat, sama saja menghambat proses belajar mengajar. Setelah semuanya terpenuhi maka dari Dosen yang mengampu mata kuliah jurnalistik juga tidak lagi mengalami hambatan untuk mengenalkan dunia jurnalistik kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dan bagi mahasiswanya sendiri lebih tertarik untuk mendalami minat mereka terhadap jurnalistik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan salah satu Dosen jurnalistik dapat disimpulkan bahwa hambatan dan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam iain metro mendalami keilmuan jurnalistik berwawasan Islam adalah untuk hambatan adalah kurangnya fasilitas atau SDA (Sumber Daya Alam) berupa alat untuk menunjang kegiatan jurnalistik. Apalagi untuk kegiatan jurnalistik sendiri perlu adanya sebuah alat berupa, *camera, tripod, record* dan lain sebagainya. Sedangkan solusinya adalah adanya peningkatan dari lembaganya harus ditingkatkan, dari SDA dan SDM juga harus ditingkatkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab IV sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Mendalami Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam

Faktor dari dalam (*Instrinsik*) yaitu ada pada diri mahasiswa itu sendiri. Kurangnya motivasi dan keinginan menjadi faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro mendalami keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.

Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu kurangnya fasilitas yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sehingga mahasiswa kurang bersemangat terjun ke dunia jurnalistik. Padahal jika fasilitas memadai, mahasiswa dapat melakukan praktik secara langsung dilapangan sesuai apa yang telah didapat dalam mata kuliah jurnalistik.

## 2. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Metro Dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam

Upaya yang perlu ditingkatkan dan dilakukan terdiri dari aspek *kognitif*, memberikan pemahaman secara teori tentang jurnalistik kepada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kemudian aspek *afektif* yaitu bisa disebut dengan pendalaman teori. Selanjutnya aspek *behavior* yaitu pengamalan ilmu jurnalistik tersebut dilapangan. Perlu peningkatan penyediaan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan jurnalistik. Karena jurnalistik sendiri tidak bisa hanya dengan teori saja, harus ada pemahaman teori, pendalaman teori, setelah dua aspek tersebut maka harus ada pengamalan ilmu dilapangan.

### **B. Saran**

Saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Mahasiswa Proram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memiliki minat atau bakat dalam jurnalistik, agar senantiasa mengembangkan bakatnya baik secara pribadi maupun dalam kelompok demi terwujudnya visi misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar senantiasa memberikan dorongan kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa.

3. Kepada pimpinan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah disarankan agar meningkatkan fasilitas, pelatihan khusus atau wadah jurnalistik bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahid. "Peran Wartawan Muslim Dalam Kegiatan Dakwah". *Jurnal Dakwah Tabligh* Vol. 15. 2. Desember 2014.
- Anam, Faris Khoirul. *Fikih Jurnalistik Etika dan Kebebasan Pers Menurut Islam*. Jakarta: Pustaka al- Kautsar, 2009.
- Bangsudi, Fenny Theresia, dan Barnas Rasmana, *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Pen Fighter, 2020.
- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Falsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003.
- Cangara, Hafied. "*Pengantar Ilmu Komunikasi*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kurniawati, Lia. "Dasar-dasar Jurnalistik", medium.com, 25 September 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2017.
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Bogor, Ghalia Indonesia. 2017.
- Mubaraq, Dinul Fitrah. "Studi Konsep Jurnalistik Islam Dalam Pendidikan Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar". Dalam [www.repositori.uin.uin-alauddin.ac.id](http://www.repositori.uin.uin-alauddin.ac.id) diunduh pada 16 April 2022.
- Qorib Ahmad, Yoserizal Saragih, dan Suwandi, *Jurnalistik Islam*. Bogor: Guepedia, 2019.
- Qudratullah, "Jurnalistik Islami Dimedia Massa" Dalam [www.repositori.uin.uin-alauddin.ac.id](http://www.repositori.uin.uin-alauddin.ac.id) diunduh pada 02 Desember 2017.
- Ramdan, Anton Arif. *Jurnalistik Islam*. Bandung: Shahara Digital Publishing, 2016.
- Raqith. *Meraih Suskes Perjuangan Da'i*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011.
- Risnanosanti, "*Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*", (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Siregar, Harfandy. "Minat Mahasiswa Jurnalistik Islam Menjadi Wartawan". Dalam [www.repository.uinjambi.ac.id](http://www.repository.uinjambi.ac.id) diunduh pada 16 April 2022.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa, 2018.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Yunus. Syarifudin. *Jurnalistik Terapan*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2018.
- Zulkifli, M. *Jurnalistik dalam Perspektif Islam*. Makassar: Yayasan Fatiya, 2008.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.  
**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ade Jaya Permana  
NPM : 1803062004  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Jurnalis dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam terhadap Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1353/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADE JAYA PERMANA**  
NPM : 1803062004  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK BERWAWASAN ISLAM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Oktober 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1354/In.28/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KETUA JURUSAN KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1353/In.28/D.1/TL.01/10/2022,  
tanggal 19 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : ADE JAYA PERMANA  
NPM : 1803062004  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK BERWAWASAN ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Oktober 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111, Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadlainmetro@gmail.com

Nomor : 1470/In.28.4/J/PP.00.9/11/2022  
Lamp. : -  
Prihal : Balasan Izin Research

Metro, 14 November 2022

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro  
di -

Metro.

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.*

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Nomor: B-1354/In.28/D.1/TL.01/10/2022 Perihal Izin *Research* di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro dengan mahasiswa :

Nama : Ade Jaya Firmana  
NPM : 1803062004  
Semester : 9 (Sembilan)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Penelitian : Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan *Research* di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.*

Ketua Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam,



Aturi Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1510/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ade Jaya Permana  
NPM : 1803062004  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Desember 2022

Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1624/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Ade Jaya Permana  
NPM : 1803062004  
Judul : Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam  
IAIN Metro dalam Pengembangan Keilmuan  
Jurnalistik Berwawasan Islam

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 15 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 13 Desember 2022  
Ketua Jurusan,  
  
Astuti Palminingsih

\*coret yang tidak perlu



**OUTLINE SKRIPSI**  
**MINAT MAHASISWA**  
**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**  
**DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK**  
**BERWAWASAN ISLAM**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Minat**

1. Pengertian Minat
2. Peranan dan Fungsi Minat
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

### **B. Jurnalistik**

1. Pengertian Jurnalistik
2. Pentingnya Jurnalistik
3. Jenis-Jenis jurnalistik
4. Kode Etik Jurnalistik (KEJ)

### **C. Jurnalistik Islam**

1. Pengertian Jurnalistik Islam
2. Kode Etik Jurnalistik Islam
3. Fikih Jurnalistik
4. Jurnalisme Dakwah

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **D. Teknik Keabsahan Data**

### **E. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI),  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro
  1. Sejarah Berdirinya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  2. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  3. Tujuan dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- B. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Minat Mahasiswa  
Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Metro Dalam  
Pengembangan Keilmuan Jurnalistik Berwawasan Islam.
  1. Upaya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN  
Metro mengenali keilmuan jurnalistik berwawasan Islam
  2. Faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa  
Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro mendalami  
keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.
  3. Hambatan dan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa  
Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro mendalami  
keilmuan jurnalistik berwawasan Islam.

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 10 Oktober 2022

Mahasiswa Ybs,

Dosen Pembimbing,



**Ade Java Permana**

NPM. 1803062004



**Dr. Umi Yawisah, M. Hum**

NIP. 196204241999032001



## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **MINAT MAHASISWA**

#### **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**

#### **DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN JURNALISTIK**

#### **BERWAWASAN ISLAM**

### **A. WAWANCARA**

#### **Wawancara Kepada Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Metro Angkatan 2018**

- a. Apakah anda berminat menjadi seorang jurnalistik?
- b. Hal apa yang anda ketahui mengenai jurnalistik?
- c. Dalam dunia jurnalistik pernahkah anda mengetahui bahwa seorang jurnalis dapat menyampaikan pesan dakwah melalui media massa?
- d. Apa yang menjadi penyebab anda kurang berminat maupun berminat terhadap dunia jurnalistik?
- e. Hambatan apa yang menjadi pengaruh kurangnya minat anda menjadi seorang jurnalis?
- f. Solusi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan keilmuan jurnalistik berwawasan Islam?

**Wawancara Kepada Dosen Komunikasi Dan Penyiaran Islam Yang Mengampu Mata Kuliah Jurnalistik**

- a. Apa hambatan Dosen ketika memperkenalkan dunia Jurnalistik kepada mahasiswa?
- b. Faktor-faktor apa yang meningkatkan minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam pengembangan jurnalistik berwawasan Islam?
- c. Solusi seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam pengembangan jurnalistik berwawasan Islam?

**B. DOKUMENTASI**

1. Profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Metro
2. Foto wawancara kepada Dosen dan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro?

Metro, 10 Oktober 2022

Mahasiswa Ybs,

Dosen Pembimbing,



**Ade Jaya Permana**

**Dr. Umi Yawisah, M. Hum**

NPM. 1803062004

NIP. 196204241999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), Email: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ade Jaya Permana

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062004

Semester/TA : 9/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 6/12	Bimbingan Skripsi → direvisi sesuai catatan	
	Kamis 8/12	- BAB IV - V → direvisi - DRH / CV → tambahkan	
	Jum'at 9/12	- Revisi ok - Arc untuk dimasukkan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Umi Yawisah, M. Hum  
NIP : 196204241999032001

## FOTO DOKUMENTASI



Foto 1 Wawancara Dosen Jurnalistik Ibu Rahma Dwi Nopriyana, M. Kom.I



Foto 2 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Ikmal Hidayatullah



Foto 3 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Handika Jaya



Foto 4 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Yogi Julian Pratama



Foto 5 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Zainal Abidin



Foto 6 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Asma Oktavia Wardani





Foto 7 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Rifqi Rahmanda Ramli



Foto 8 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Eko Krisdianto



Foto 9 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Aldi Maulana



Foto 10 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Ahmad Fadhilah



Foto 11 Wawancara Mahasiswa KPI 2018 IAIN Metro Dina Bella Permata Sari

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Ade Jaya Permana, lahir pada tanggal 05 September 1996 bertepatan di Desa Bumi Dipasena Jaya, Kecamatan Rawajitu Timur, Kabupaten Tulang Bawang. Penulis merupakan anak keempat dari empat saudara, dengan Ayah yang bernama Sofwansyah dan Ibu yang bernama Yahmiati.

Peneliti memulai pendidikan di TK Darma Wanita Bumi Dipasena Jaya, kemudian melanjutkan di SD 01 Bumi Dipasena Jaya, lalu SMP 01 Rawajitu Timur, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan peneliti tempuh di SMKN Rawajitu Timur dengan mengambil jurusan Teknik Otomotif. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang Sarjana di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.